

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Membuat manusia sangat membutuhkan peranan teknologi informasi dalam mencari sesuatu yang mereka inginkan, sehingga teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tidak bisa dihiraukan lagi. Dalam tuntunan bisnis yang menginginkan sesuatu secara lebih praktis dan akurat membuat suatu teknologi informasi menjadi suatu hal yang tak terpisahkan dalam sebuah bisnis. Dengan adanya teknologi informasi, pengolahan data maupun informasi sangat penting, apalagi dalam proses bisnis penjualan dan pembelian yang berdampak langsung pada peningkatan arus transaksi yang dilakukan toko, apotek ataupun perusahaan.

Apotek Sejahtera Mandiri Farma merupakan salah satu dari sekian banyak apotek yang menyediakan berbagai jenis obat. Dalam persaingan bisnis pelayanan terhadap pelanggan sangat di prioritaskan, seperti kelancaran dalam proses penjualan, pembelian dan pengolahan data stok atau persediaan yang bisa menjadikan kinerja apotek menjadi lebih baik lagi. Apotek Sejahtera Mandiri Farma dalam proses pencatatan transaksi penjualan, pembelian, data pemasok, data obat dan data persediaan atau stok masih menggunakan buku besar, dimana hampir setiap harinya dilakukan pembukuan. Pencatatan penjualan (resep dan *non*-resep serta obat psikotropika), retur penjualan, pembelian, retur pembelian dan persediaan yang belum tersusun secara baik sehingga memperlambat proses transaksi penjualan dan pembelian dimana belum lengkapnya data penggolongan obat dan multi satuan sehingga sulit mengetahui penjualan obat psikotropika atau obat keras. Lambatnya proses penjualan dan pembelian menyebabkan pelanggan sering antri terlalu lama bahkan pelanggan tidak mau menunggu bahkan sampai membatalkan pembelian obat. Jumlah obat pada transaksi penjualan dan pembelian tidak *terupdate* secara otomatis pada persediaan atau stok obat sehingga sering terjadi kesalahan perhitungan stok dan menambah kinerja pegawai dalam menghitung ulang stok di gudang. Pihak apotek kesulitan mengetahui tanggal

kadaluarsa obat-obatan yang ada digudang sehingga pelanggan sering mendapatkan obat kadaluarsa yang dapat mempengaruhi kepercayaan pelanggan untuk melakukan transaksi kembali. Laporan atau informasi kepada pemilik usaha sering sekali tidak akurat karena pencacatan hanya dilakukan pada pembukuan dengan buku besar. Maka dari itu kebutuhan informasi bagi pemilik dan pelanggan tidak dapat terpenuhi dengan baik sehingga pada akhirnya menyebabkan peningkatan kinerja apotek sulit untuk dicapai.

Oleh karena itu, Apotek Sejahtera Mandiri Farma membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat menangani dan membuat kebijakan manajemen terkait penjualan, pembelian dan persediaan. Diharapkan dengan adanya sistem informasi tersebut dapat mengurangi permasalahan yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan tugas akhir dengan judul **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Pada Apotek Sejahtera Mandiri Farma”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah digunakan untuk memberi kejelasan tentang hal-hal yang akan dibahas dan disampaikan sehingga dapat memberi pemecahan masalah. Berdasarkan hasil uraian latar belakang masalah yang dibahas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Pencatatan penjualan (resep dan *non*-resep serta psikotropika), retur penjualan, pembelian, retur pembelian dan persediaan yang belum tersusun secara baik sehingga memperlambat proses transaksi penjualan dan pembelian.
2. Jumlah obat pada transaksi penjualan dan pembelian tidak *terupdate* secara otomatis pada persediaan atau stok obat.
3. Pihak apotek kesulitan mengetahui tanggal kadaluarsa obat-obatan yang ada digudang.
4. Laporan persediaan (stok obat) atau informasi kepada pemilik usaha sering sekali tidak akurat karena jumlah obat pada penjualan dan pembelian tidak sesuai dengan jumlah stok akhir yang ada di gudang.

1.3 Ruang Lingkup

Agar rumusan masalah yang dibahas ini lebih jelas dan mudah dipahami, maka dibuatlah ruang lingkup pembahasan dengan pembatasan masalah hanya dalam beberapa hal antara lain:

1. Pembahasan sistem dilakukan pada prosedur penjualan, pembelian dan persediaan.
2. Perancangan *input* terdiri dari data satuan, golongan, lokasi, obat, konversi satuan, stok obat, data supplier, data pembelian, penjualan, retur pembelian, retur penjualan dan penyesuaian.
3. Perancangan *output* terdiri dari laporan stok obat, laporan supplier, laporan pembelian, laporan penjualan obat, laporan *retur* pembelian, laporan *retur* penjualan, laporan penyesuaian, laporan psikotropika, faktur pemesanan, faktur penerimaan, faktur retur pembelian, faktur penjualan dan faktur retur penjualan.
4. Proses penyesuaian persediaan terdiri dari data penyesuaian stok (*stock opname*) selisih stok atau data obat yang rusak/hilang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan pembuatan tugas akhir ini adalah melakukan analisis dan merancang sebuah sistem informasi penjualan obat, pembelian dan persediaan pada Apotek Sejahtera Mandiri Farma.

Manfaat disesuaikan dari perancangan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan obat pada Apotek Sejahtera Mandiri Farma adalah :

1. Memberikan gambaran proses pencatatan penjualan (resep dan *non-resep*), retur penjualan, pembelian, retur pembelian dan persediaan sehingga dapat mempercepat proses transaksi penjualan dan pembelian.
2. Memberikan bentuk rancangan yang dapat dikembangkan agar dapat memudahkan dalam perhitungan jumlah stok yang tersedia di gudang karena telah tersinkronisasi dengan transaksi penjualan dan pembelian.
3. Menciptakan susunan informasi yang dapat membantu pihak apotek untuk mengetahui tanggal kadaluarsa obat-obatan yang ada di gudang.

4. Membantu dalam memberikan bentuk laporan yang akan dirancang dimana datanya dapat direkam secara otomatis berdasarkan data dan transaksi yang telah di-*input* kedalam sistem yang telah terintegrasi dengan basis data.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian sistem yang dilakukan merujuk kepada salah satu metode pengembangan sistem yang pada umumnya digunakan yaitu *System Development Life-Cycle (SDLC)* yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan
 Pada tahap ini, penulis akan mengidentifikasi beberapa kegiatan meliputi:
 - a. Mengidentifikasi masalah dengan menggunakan *Fishbone Diagram*
 - b. Mengidentifikasi apa saja peluang dan tujuan penggunaan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan dari Apotek Sejahtera Mandiri Farma.
2. Menentukan syarat-syarat Informasi
 Dalam menentukan syarat informasi untuk penggunaan sistem yang berkaitan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi :
 - a. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh dan memeriksa data dan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.
 Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu sebagai berikut :
 1. Melakukan observasi terhadap sistem berjalan
 2. Melakukan wawancara dengan karyawan mengenai proses sistem berjalan
 3. Melakukan pengumpulan data berupa laporan
 - b. Melakukan analisis prosedur kerja sistem berjalan dengan *Flow Of Document (FOD)*
 - c. Melakukan pengumpulan dan analisis dokumen masukan dan dokumen keluaran yang dihasilkan oleh sistem berjalan.
3. Menganalisis kebutuhan sistem
 Pada tahapan ini, kegiatan yang akan dilakukan untuk klarifikasi sistem meliputi :

- a. Melakukan analisis kebutuhan fungsional menggunakan pemodelan *Data Flow Diagram (DFD)*
 - b. Membuat kamus data
 - c. Membuat logika proses menggunakan *English Structure*
 - d. Melakukan analisis kebutuhan *non fungsional* menggunakan kerangka *PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service)*
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
- Proses yang dilakukan pada tahapan ini adalah:
- a. Melakukan normalisasi.
 - b. Merancang *database* (basis data) sistem usulan menggunakan *Microsoft SQL Server 2014*.
 - c. Merancang tampilan antar muka (*User Interface*) menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012*.
 - d. Merancang input sistem usulan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012*.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL